



PERILAKU CARING DOSEN BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KULIAH DARING

Mestiana Br Karo, Daniel Setiawan Purba*

Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia

*talentapurba19@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan mahasiswa diartikan sebagai sikap mahasiswa atas terpenuhinya harapan dan kebutuhan melalui layanan yang didapatkan dan yang diterima dari Perguruan tinggi. Kemampuan dosen dalam melayani mahasiswa dengan baik, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa yang ada di kampus hingga merasa puas dan senang terhadap pelayanan yang diberikan serta dengan adanya fasilitas yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku caring dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 88 responden. Teknik pengambilan *sampling* dengan teknik total *sampling*. Hasil penelitian diperoleh *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan *caring* yang baik sebanyak 57 responden (64,8%), tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan puas yang baik sebanyak 43 responden (48,9%). Hasil uji *Chi Square* dengan *p-value* sebesar 0,101 ($p>0,05$) artinya tidak ada hubungan perilaku caring dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, dan bahan pengajaran bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan agar lebih menerapkan *caring behaviors* dosen dalam melakukan aktivitas dalam perkuliahan daring sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Kata kunci: kepuasan mahasiswa; kuliah daring; perilaku caring dosen

LECTURER CARING BEHAVIOR RELATED TO STUDENT SATISFACTION IN ONLINE LECTURE IMPLEMENTATION

ABSTRACT

Student satisfaction is defined as a student's attitude towards the fulfillment of expectations and needs through services obtained and received from universities. The ability of lecturers to serve students well is one of the factors that affect student satisfaction on campus to feel satisfied and happy with the services provided and with adequate facilities. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the caring behaviors of lecturers and student satisfaction in the online lecture of the Nursing Study Program Level II at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. This study used a correlational method with a cross sectional with a sample size of 88 respondents. Sampling technique with total sampling technique. The results showed that the caring behaviors of the lecturers in the online lectures were said caring as many as 57 respondents (64.8%), the level of student satisfaction in the online lectures was said to be well satisfied as many as 43 respondents (48.9%).test Chi Square with a p-value of 0.101 ($p>0.05$) means that there is no relationship between the caring behaviors of lecturers and student satisfaction in the online lecture of the Nursing Study Program Level II at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. It is hoped that this research can be used as input, and teaching materials for all lecturers and education staff to apply more caring behaviors for lecturers in carrying out activities in online lectures so as to increase student satisfaction.

Keywords: lecturer caring behavior; online lecture; student satisfaction

PENDAHULUAN

Perkuliahan daring merupakan suatu metode pembelajaran online menggunakan jaringan internet. Model perkuliahan daring ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT) yang merupakan program pemerintah dalam menjangkau pelajar skala nasional (Mustofa, 2019). Perkuliahan secara daring merupakan perkuliahan tanpa adanya tatap muka secara langsung karena karakteristiknya yang berbeda, maka gaya kepemimpinan dosen yang bersifat melayani dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Soares, 2020) Terciptanya kepuasan mahasiswa merupakan tujuan yang harus dicapai oleh dosen, dikarenakan sebagai salah satu penentu keberhasilan belajar bagi mahasiswa diperguruan tinggi. Dengan demikian dosen harus mampu meningkatkan mutu pelayanan saat perkuliahan berlangsung dimasa COVID-19 (Juhji, 2020).

Kepuasan mahasiswa diartikan sebagai sikap mahasiswa atas terpenuhinya harapan dan kebutuhan melalui layanan yang didapatkan dan yang diterima dari Perguruan tinggi (Mthiyane, 2020) Kemampuan dosen dalam melayani mahasiswa dengan baik, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa yang ada di kampus hingga merasa puas dan senang terhadap pelayanan yang diberikan serta dengan adanya fasilitas yang memadai. Perasaan puas inilah yang dapat membuat mahasiswa tersebut akan merasa nyaman sehingga dapat memberikan dorongan untuk merekomendasikan kampus tersebut kepada orang lain, dan mewujudkan sikap loyalitas kepada universitas yang bersangkutan (Syafaat, 2020). Menurut subrahmanyam (2016) dalam Pattiwaellapia (2020), mengemukakan indikator kepuasan mahasiswa meliputi pelayanan dosen, peran staf administrasi dalam mengurus administrasi, ketersediaan fasilitas penunjang dalam belajar.

Hasil Survei awal yang dilakukan kepada mahasiswa prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan secara daring menggunakan *Google Form* dengan jumlah 20 responden dengan hasil sebanyak 3 responden (15%) responden merasa cukup puas, sebanyak 14 responden (70%) merasa puas, sebanyak 3 responden (15%) merasa sangat puas (Medan,2021). Penilaian mutu yaitu suatu layanan dapat dilihat dari lima dimensi yang sering disebut TERRA. Lovelock (2007) dalam Nastiti (2015), Kelima dimensi ini adalah *tangible*, *emphaty*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*. Perilaku caring tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, akan tetapi bisa dibentuk pada saat dibangku pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan. Pendidikan keperawatan menjadi tempat pembentukan *caring behaviors* pada mahasiswa karena disinilah terjalin keterikatan mahasiswa dengan mahasiswa lainnya serta mahasiswa dengan dosen (Sumarni, 2017).

Caring adalah proses melakukan, berkaitan, mendukung orang-orang yang membutuhkan bantuan dan perhatian yang ditandai dengan belas kasihan, komitmen, kebaikan yang tulus, pengawasan, dan kepentingan (Karo, 2019). Menurut Watson (2018) dalam Li (2020), lebih jauh mendefinisikan *caring* sebagai ketika satu kepedulian terhubung dengan dan merangkul semangat orang lain melalui perhatian penuh yang otentik di sini dan sekarang, dan menyampaikan perhatian pada kehidupan batin dan makna pribadi orang. *Caring* merupakan proses bagaimana perawat mengerti kejadian yang berarti di dalam hidup seseorang, hadir secara emosional, melakukan suatu hal kepada orang lain sama seperti melakukan terhadap diri sendiri, memberi informasi dan memudahkan jalan seseorang dalam menjalani hidup. Ada 5 konsep *caring* diantaranya: *maintaining belief*, *knowing*, *being with*, *dong for*, *enebling* (Swanson dalam Karo, 2019).

Perilaku caring Seorang dosen cenderung dapat mendorong mahasiswanya untuk berhasil dalam aktivitas perkuliahan, sekalipun tidak ada pertemuan secara fisik. Dampaknya, kepuasan mahasiswa cenderung akan meningkat terhadap proses perkuliahan (deslenita, 2019). Menurut Hazel et al, (2014) *caring* seorang dosen akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan juga peningkatan keberhasilannya. Menurut Story dan Butss (2009) dalam penelitian Barus (2017), *caring* antara dosen dan mahasiswa sangat mencerminkan secara natural bagaimana hubungan *caring* antara perawat profesional dengan klien serta menjadi cerminan bagi mahasiswa untuk melakukan *caring* kepada klien.

Selain *caring* dosen, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa diantaranya yaitu : 1) Fasilitas Pendidikan yang berkaitan dengan infrastruktur fisik yang mendukung proses pembelajaran baik akademik maupun nonakademik (Facilities, 2020), 2) Mutu Pelayanan Akademik mempengaruhi kepuasan mahasiswa apabila sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya (Martasubrata, 2016), 3) Pelayanan administrasi didefinisikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh staf nonakademisi kepada siswa, Penulisan sebelumnya telah menunjukkan Pelayanan administrasi memiliki pengaruh yang signifikan atas kepuasan mahasiswa (Padlee, 2015), 4) Sikap *organizational stewardship* yang dimiliki seorang dosen dapat membantu mahasiswanya berkembang dalam proses perkuliahan, sehingga berpengaruh pada tingkat kepuasan mahasiswa (deslenita, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku caring dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring prodi ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

METODE

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan yang respondennya sejumlah 88 orang. Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari perilaku caring dosen dan kepuasan mahasiswa yaitu data diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form* dan dibagikan melalui grup *Whatsapp* kepada mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner *caring behaviors* dan kepuasan mahasiswa yang terstandarisasi dan sudah baku. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji *chi square*.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden (n=88)

Karakteristik	f	%
Umur		
17 – 19 tahun	43	48,9
20 – 22 tahun	44	50,0
>23 tahun	1	1,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	10,2
Perempuan	79	89,8
Agama		
Khatolik	26	29,5
Kristen protestan	62	70,5
Suku		

Karakteristik	f	%
Batak toba	54	61,4
Batak simalungun	5	5,7
Batak karo	9	10,2
Nias	20	22,7

Tabel 1 data yang diperoleh bahwa dari 88 responden mayoritas berada pada rentang usia 20-22 tahun berjumlah sebanyak 44 orang (50,0%). Data Jenis kelamin responden mayoritas perempuan sebanyak 79 orang (89,8%). Data agama responden mayoritas beragama Kristen Protestan sebanyak 62 orang (70,5%). Data suku responden mayoritas Batak toba sebanyak 54 orang (61,4%).

Tabel 2.

Caring Behaviors dalam Pelaksanaan Kuliah Daring (n=88)

<i>Caring Behaviors</i> Dosen	f	%
Sangat <i>Caring</i> (131 – 160)	28	31,8
<i>Caring</i> (101-130)	57	64,8
Cukup <i>Caring</i> (71 – 100)	3	3,4

Tabel 2 didapatkan bahwa *caring behaviors* dosen berada dalam kategori mayoritas *caring* sebanyak 57 responden (64,8 %), dan minoritas cukup *caring* sebanyak 3 responden (3,4%).

Tabel 3.

Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring (n=88)

Kepuasan Mahasiswa	f	%
Sangat Puas (124 – 152)	21	23,9
Puas (96 – 123)	43	48,9
Cukup Puas (67 – 95)	22	25,0
Tidak Puas (38 -66)	2	2,3

Tabel 3 didapatkan bahwa kepuasan mahasiswa berada dalam kategori mayoritas puas sebanyak 43 responden (48,9%), dan minoritas kategori tidak puas sebanyak 2 responden (2,3%).

Tabel 4.

Hasil Tabulasi Silang Antara perilaku *caring* Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring (n=88)

<i>Caring Behaviors</i> Dosen	Kepuasan Mahasiswa								Total	<i>p-value</i>	
	Sangat Puas		Puas		Cukup Puas		Tidak Puas				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Sangat <i>Caring</i>	11	12,5	14	15,9	3	3,4	0	0,0	28	31,8	0,101
<i>Caring</i>	10	11,4	28	31,8	17	19,3	2	2,3	57	64,8	
Cukup <i>Caring</i>	0	0,0	1	1,1	2	2,3	0	0,0	3	3,4	

Tabel 4 dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,101 ($p > 0,05$) sehingga disimpulkan tidak ada Hubungan perilaku *caring* Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Perilaku Caring Dosen

Berdasarkan analisis diperoleh hasil dari 88 responden didapatkan perilaku caring dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan sangat *caring* sebanyak 28 responden (31,8%), *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan *caring* sebanyak 57 responden (64,8%), dan perilaku caring dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan cukup *caring* sebanyak 3 responden (3,4%). Ini menunjukkan bahwa seluruh responden menilai bahwa perilaku caring dosen dalam perkuliahan daring memiliki *caring* yang baik.

Penulis berasumsi bahwa pada umumnya, sejak dilaksanakannya pembelajaran kuliah sistem daring, dosen semakin lebih menerapkan sifat *caring* kepada mahasiswa. Hal tersebut menggambarkan bahwa dosen bersedia mendengarkan, bersifat terbuka dan memberikan saran/solusi dari setiap keluhan yang diberikan oleh mahasiswa selama perkuliahan daring berlangsung. Disisi lain hal yang sering ditemukan selama perkuliahan daring berlangsung, yang mendukung perilaku caring dosen menjadi baik atau *caring* disebabkan oleh peran dari dosen itu sendiri, peran ketua institusi, dan peran dari mahasiswa. Peran dosen yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada setiap mahasiswa. Pelayanan baik tersebut telah di aplikasikan dengan cara bersikap terbuka kepada mahasiswa, mendengarkan setiap keluhan yang diberikan mahasiswa, bersikap *feedback*, menerima setiap konsultasi yang ada, bersedia mengulangi materi perkuliahan yang belum dipahami oleh mahasiswa, bersedia membagikan materi yang dipelajari sebelum dan setelah pembelajaran kuliah berlangsung, memahami setiap kondisi dan keadaan yang dialami oleh mahasiswa ketika perkuliahan daring berlangsung.

Dosen juga mendapatkan dukungan yang kuat dari ketua institusi sekaligus bekerjasama dengan tenaga kependidikan lainnya untuk tetap menerapkan sikap *caring* kepada seluruh mahasiswa sehingga dosen pun semakin termotivasi untuk memberikan sikap *caring* dalam menjalani pekerjaannya sebagai tenaga pendidik. Peran mahasiswa yaitu menerapkan sikap terbuka kepada dosen, menceritakan setiap keluhan dan kesulitan yang dialami terkait perkuliahan, semakin lebih aktif selama perkuliahan daring berlangsung, menanyakan setiap materi yang kurang dipahami serta bersikap sopan dan santun kepada dosen. Data tersebut didukung oleh penelitian Story & Butss (2009), dalam penelitian Barus (2017), yang menyatakan bahwa perilaku *caring* sering muncul dalam tindakan-tindakan kecil dan seperti mendengarkan secara aktif, menyediakan waktu, meminta dan menghargai pendapat mahasiswa dikelas, memperlakukan semua mahasiswa dengan adil dalam berbagai kebutuhan mahasiswa dari perbedaan jenis budaya, dan ekonomi. Data diatas juga didukung oleh penelitian Hazel et al, (2014), menyatakan bahwa *caring* seorang dosen akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan juga peningkatan keberhasilannya.

Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan analisis diperoleh hasil dari 88 responden didapatkan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan sangat puas sebanyak 21 responden (23,9%), kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan puas sebanyak 43 responden (48,9%), kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan cukup puas sebanyak 22 responden (25%), dan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan tidak puas sebanyak 2 responden (2,3%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa termasuk dalam kategori puas.

Penulis berasumsi bahwa sejak dilaksanakannya perkuliahan sistem daring, mayoritas responden merasa puas dengan kinerja atau pelayanan yang diberikan oleh dosen. Pelayanan yang diberikan dosen dalam pelaksanaan kuliah daring membawa pengaruh yang besar

terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil Penelitian ini didapatkan bahwa responden puas dengan berbagai hal pelayanan yang diberikan oleh dosen, seperti penyusunan program kegiatan pembelajaran secara daring melalui rencana pembelajaran semester (RPS), kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan jadwal yang ditentukan, pemahaman dosen tentang materi perkuliahan yang diajarkannya, media/aplikasi yang digunakan dosen setiap perkuliahan daring, kejelasan suara (volume, intonasi) dosen saat menjelaskan, kehadiran dosen tepat waktu, dan juga dosen mampu menjadi konselor dan mampu merespon segala tingkah laku mahasiswa yang terjadi dalam proses perkuliahan secara daring.

Dan disisi lain responden juga merasa puas apabila dosen mampu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa mengenai hal pembelajaran yaitu memberikan informasi tentang sumber/referensi belajar, bersikap *feedback* saat berkonsultasi dengan mahasiswa, kesigapan dosen dalam merespon permasalahan yang dialami mahasiswa, dan memberikan saran atau solusi dalam menyelesaikan sebuah masalah terutama dalam hal pembelajaran.

Data tersebut didukung oleh Swasti et all (2021), yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran daring tercapai dengan efektif apabila dosen menjalankan profesinya secara professional agar mahasiswa memperoleh kepuasan pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efisien dan efektif. Data diatas didukung Anggraini (2020), yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sangat ditentukan dari semua indikator kepribadian dan sosial terkait dengan kinerja dosen dalam proses pembelajaran daring. Menurut Bustami (2020), faktor-faktor yang berpengaruh penting terhadap kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring adalah kompetensi dosen seperti pemaparan Long et all (2013), menyatakan bahwa mengajar dan belajar adalah dua dimensi dari dunia akademis dan keduanya tergantung pada kemampuan dosen.

Hubungan Perilaku Caring Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* 0,101 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku caring dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Penulis berasumsi bahwa perilaku caring dosen tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepuasan mahasiswa, karena seorang dosen memang selayaknya memberikan pengajaran yang baik yang bersifat *caring* dengan cinta kasih dalam diri seorang dosen yang dapat dituangkan dalam setiap melakukan pengajaran kepada mahasiswa sehingga mahasiswa puas akan pelayanan yang diberikan dosen selama proses perkuliahan daring sehingga mahasiswa dapat menuangkan *caring* kedalam kehidupan mereka sendiri dan mengubah *caring* yang mereka dapatkan selama perkuliahan daring menjadi *caring* dalam praktek keperawatan, dalam mencapai kepuasan mahasiswa tidak hanya perilaku caring dosen yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring tetapi ada faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring seperti, fasilitas pendidikan, mutu pelayanan pendidikan, pelayanan administrasi, dan kinerja dosen.

Hasil penelitian ini didukung oleh Story & Butss (2009), dalam penelitian Barus (2017), yang menyatakan bahwa mahasiswa akan menanamkan *caring* kedalam kehidupan mereka sendiri dan mengubah *caring* yang mereka dapatkan selama masa pendidikan menjadi *caring* dalam praktek keperawatan. Penelitian ini juga di dukung oleh Hazel et all (2014), yang menyatakan *caring* yang diberikan dosen secara pribadi akan memberikan umpan balik serta dapat membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan pilihannya. Hasil penelitian

Facilities (2020), menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan infrastruktur fisik yang mendukung proses pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Hasil penelitian Martasubrata (2016), yang menyatakan bahwa mutu pelayanan akademik mempengaruhi kepuasan mahasiswa apabila sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Padlee (2015), yang menyatakan bahwa pelayanan administrasi didefinisikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh staf nonakademisi kepada mahasiswa, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelayanan administrasi memiliki pengaruh yang signifikan atas kepuasan mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Herawati (2016), yang menyatakan bahwa kinerja dosen dalam proses perkuliahan adalah kegiatan yang dilakukan dosen dalam melaksanakan perkuliahan tiap semester, indikator kinerja dosen dalam perkuliahan adalah ketepatan waktu perkuliahan, kesesuaian materi dengan kontrak perkuliahan, kesesuaian waktu tatap muka sesuai dengan sistem SKS, kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu, kualitas proses perkuliahan, kualitas soal ujian dan kualitas penilaian akhir. Hasil penelitian juga didukung oleh Uluputty (2019), yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sifatnya relatif, bergantung pada persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen. Oleh karena itu, dosen harus selalu berusaha secara terus menerus melakukan perbaikan pelayanan atau kinerja yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan agar dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 88 responden mengenai hubungan perilaku caring dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 dapat disimpulkan : Perilaku caring dosen dalam pelaksanaan kuliah daring memiliki caring yang baik sebanyak 57 responden (64,8%), Kepuasan Mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dengan tingkat puas sebanyak 43 responden (48,9%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku caring dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan $p\text{-value} = 0,101$ ($p > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Purwacaraka, M. (2020). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Lima terhadap Perkuliahan Daring Pada Saat*. 26, 90–94.
- Aqfir, B. (2020). *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan, Proses Pembelajaran Dan Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Mujahidin Tolitoli*. 01, 3. [Http://Dspace.Lib.Niigata-U.Ac.Jp/Dspace/Bitstream/10191/47523/2/H28ndk382.Pdf](http://Dspace.Lib.Niigata-U.Ac.Jp/Dspace/Bitstream/10191/47523/2/H28ndk382.Pdf)
- Barus, A. C., & Sembiring, Y. N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi*. 2(April), 1–10.
- Facilities, E., & Satisfaction, S. (2020). *Peer Reviewed–International Journal The Effect Of Service Quality Education Academic And Facilities International Journal Of Economics , Business And Accounting Research (IJEBAR)*:2020(2), 140–150.
- Juhji, J., Rachman, M. S., & Nurjaya, N. (2020). Media Daring dan Kuantitas Pemberian Tugas Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.24235/Tarbawi.V5i2.6802>
- Karo, M., & Baua, E. (2019). Caring Behavior Of Indonesian Nurses Towards An Enhanced Nursing Practice Indonesia Year 2018. *International Journal Of Pharmaceutical Research*. <https://doi.org/10.31838/Ijpr/2019.11.01.043>Kepuasan, A., Terhadap, M.,

- Dosen, K., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Universitas, D. (2017). *Pedagonal*. 1(2), 91–99.
- Li, Y. S., Liu, C. F., Yu, W. P., Mills, M. E. C., & Yang, B. H. (2020). Caring Behaviours And Stress Perception Among Student Nurses In Different Nursing Programmes: A Cross-Sectional Study. *Nurse Education In Practice*, 48(August 2019), 102856. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102856>
- Martasubrata, N., & Suwatno, S. (2016). Mutu Layanan Akademik Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 136. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V1i1.3266>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal Of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/Wjit.2019.1.2.4067>
- Mthiyane, M. N., & Hugo, A. (2020). *The Effect Of Educational Infrastructure, Learning Process and Competence of Lecturers on Student Satisfaction at the High School Of Science*, 3(2252), 58–66.
- Muhammad siddik, hendri, ramalia noratama putri, yenny deslenita. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nastiti, U. (2015). Pengaruh Layanan Mengajar Dosen Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Pasundan. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.17509/Jap.V22i1.5932>
- Pattiwaellapia, O. S. (2020). *Bagaimana Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Belajar Dapat Mempengaruhi Loyalitas Mahasiswa Dengan Mediasi Kepuasan Mahasiswa?* 2(4), 252–262.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). Nursing Research Appraising Evidence For Nursing Practice. In *Lippincott* (Vol. 53, Issue 9).
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence For Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*
- Padlee, S. F., & Reimers, V. (2015). International student satisfaction with, and behavioural intentions towards, universities in Victoria. *Journal of Marketing for Higher Education*, 25(1), 70–84. <https://doi.org/10.1080/08841241.2015.1042098>
- Seri, & Herawati, L. (2016). Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Dosen. *Jurnal Siliwangi Vol. 2. No.2. Nov. 2016*, 2(2), 131–136.
- Sumarni, T., & Setyaningsih, R. D. (2017). Hubungan Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan. *Viva Medika*, 10(1).
- Swasti, I. K. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Dengan Platform Wa, Cr, M-Z Dan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342–351. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p342>
- Uluputty, N. F., & Junaidin. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Budaya Akademik Dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 1–7. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/387>.